

ECONOMI EDUCATION STUDENT PERCEPTIONS TOWARD KOPERASI MAHASISWA (KOPMA) OF RIAU UNIVERSITY

Elysa Riska Armala¹), Suarman²), Syakdanur³)

Email: elysa.rizka@yahoo.co.id¹ cun_unri@yahoo.co.id² ur_pekconfkip@yahoo.com³

HP : 0852-7837-7713

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This study aims to determine economic education student perception's toward Kopma of Riau University. Problem Formulation in this research is How Economics Education Student Perception's toward Kopma of Riau University? This is a descriptive study with a quantitative approach which aims to describe the results by the numbers. The sampling technique using stratified random sampling, taken at random based on the level (2010, 2011, 2012). Data collection techniques in this study is the questionnaire technique which there are 35 items statement. Data obtained from 61 respondents as the sample study, sources from class 2012 amounted to 36 people, class of 2011 amounted to 18 people and the class of 2010 amounted to 7 people. The result showed that economic education student perception's toward Kopma of Riau University classified as poor, with an average percentage of 40.9%. From the six indicators, the highest average percentage is on Attention indicator, which amounted to 47.5%. These results indicate that the Attention indicator has a great influence in shaping student perception's toward Kopma of Riau University. Kopma administrators can improve the quality of Kopma from these points, such as by improving services to students so that the attention of students increased to Kopma and also by increasing socialization and information as possible.*

Keywords: *Perception of Students, Economic Education*

PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI TERHADAP KOPERASI MAHASISWA (KOPMA) UNIVERSITAS RIAU

Elysa Riska Armala¹), Suarman²), Syakdanur³)

Email: elysa.rizka@yahoo.co.id¹ cun_unri@yahoo.co.id² ur_pekconfkip@yahoo.com³

HP : 0852-7837-7713

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau? Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian dengan angka-angka. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*, yang diambil secara acak berdasarkan level angkatan (2010, 2011, 2012). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik angket, yang berjumlah 35 item pernyataan. Data diperoleh dari responden yang berjumlah 61 orang sebagai sampel penelitian, terdiri dari angkatan 2012 berjumlah 36 orang, angkatan 2011 berjumlah 18 orang dan angkatan 2010 berjumlah 7 orang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau tergolong kurang baik, dengan persentase rata-rata 40,9%. Dari 6 indikator yang diteliti, persentase rata-rata tertinggi terletak pada indikator Perhatian, yaitu sebesar 47,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator Perhatian memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau. Pengurus Kopma Universitas Riau bisa memperbaiki kualitas Kopma dari poin tersebut, diantaranya dengan meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa sehingga perhatian mahasiswa semakin besar kepada Kopma Universitas Riau juga dengan cara meningkatkan sosialisasi dan informasi.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, Program Studi Pendidikan Ekonomi

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang nomor 25 tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Koperasi Mahasiswa (Kopma) adalah koperasi yang didirikan di perguruan tinggi. Artinya, yang menjadi anggota, pengurus atau pengawasnya adalah mahasiswa. Di Universitas Riau, Kopma telah berdiri sejak tahun 1982 dan sudah berbadan hukum No.924/BH-XII. Berdasarkan slogan berikut ini, 'Melangkah demi kesejahteraan mahasiswa', Kopma Universitas Riau memiliki program kerja utama yaitu mengembangkan jiwa wirausaha mahasiswa. Pengurus Kopma akan memberikan pinjaman modal bagi para anggotanya yang ingin berwirausaha berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku. Saat ini, anggota aktif Kopma pada periode 2015-2016 berjumlah 35 orang berdasarkan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang telah dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2015. Angka tersebut terbilang minim jika dibandingkan dengan total mahasiswa aktif di Universitas Riau yang jumlahnya lebih dari 30.000 orang. Umumnya, anggota aktif Kopma tahun ini didominasi oleh mahasiswa Fakultas Perikanan dan Fakultas Pertanian Universitas Riau.

Dari hasil diskusi dengan pengurus Kopma Universitas Riau, sangat disayangkan minimnya anggota Kopma yang berasal dari Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) atau dari mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE). Meskipun, setiap tahunnya selalu ada mahasiswa FKIP yang menjadi anggota aktif, tapi setidaknya selama 5 tahun terakhir tidak ada yang berasal dari Pendidikan Ekonomi. Fenomena rendahnya partisipasi mahasiswa di Kopma Universitas Riau berbanding terbalik dengan Kopma Unsoed (Universitas Jenderal Soedirman) yang berdiri sejak tahun 1976 dan sudah bertransformasi menjadi Kopkun (Koperasi Kampus Unsoed) sejak tahun 2007 untuk mewadahi tingginya partisipasi anggota. Kopkun adalah perkumpulan otonom dari Mahasiswa, Dosen, Karyawan, orang tua mahasiswa, alumni serta masyarakat di sekitar kampus Unsoed. Setelah Kopma Unsoed berubah menjadi Kopkun, maka keanggotaan tidak terbatas lagi pada kalangan mahasiswa saja. Kemajuan ini bisa diteladani oleh Kopma Universitas Riau untuk mengembangkan dan memajukan Koperasi.

Dari hasil pra survey kepada beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi tentang seberapa jauh mereka mengenal Kopma Universitas Riau, disimpulkan bahwa lebih banyak responden yang tidak mengenal Kopma daripada yang mengenalnya. Bahkan, di antaranya ada yang mengatakan tidak tahu sama sekali tentang Kopma dan di mana Kopma Universitas Riau berada. Ketidaktahuan inilah yang kemungkinan besar menyebabkan rendahnya minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk berpartisipasi di Kopma. Padahal, partisipasi anggota koperasi berpengaruh terhadap kinerja koperasi itu sendiri. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil penelitian Yulli Maryani (2011), disimpulkan bahwa partisipasi dan persepsi anggota tentang koperasi secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja koperasi dan kinerja koperasi tersebut berpengaruh terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi anggota terhadap koperasi akan mempengaruhi partisipasinya di koperasi tersebut dan

pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kinerja koperasi. Guna mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau, maka peneliti melakukan penelitian ini.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori persepsi. Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya (Desmita, 2011). Menurut Miftah Thoha (2005) persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukan pencatatan yang benar terhadap situasi. Sedangkan Bimo Walgito (2002) mengatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera.

Dari beberapa pengertian persepsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan yang menimbulkan tanggapan atau pendapat seseorang tentang suatu objek atas rangsangan yang diterima dan bisa mempengaruhi perilakunya terhadap objek tersebut. Persepsi seseorang akan berbeda antara yang satu dengan yang lain.

Pembahasan berikutnya adalah mengenai Kopma. Kopma adalah koperasi yang beranggotakan mahasiswa dan terdapat di hampir semua perguruan tinggi negeri dan swasta. Kopma adalah koperasi yang pada umumnya yaitu pengurus-pengurus, badan pengawas dan anggotanya adalah mahasiswa. Adapun peran-peran koperasi mahasiswa menurut Nasution dalam Erick Wahyudiyono (2008) adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai gerakan moral ekonomi
- b. Lembaga advokasi masyarakat
- c. Laboratorium kewirausahaan dan kepemimpinan

Tujuan Kopma pada hakikatnya sama dengan koperasi lainnya yaitu mensejahterakan anggota serta ikut membangun tata perekonomian nasional untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Sifat keanggotaan koperasi mahasiswa juga sama dengan koperasi pada umumnya yaitu sukarela dan terbuka (sesuai prinsip koperasi). Dasar hukum Kopma juga mengacu pada UU nomor 12 tahun 1992.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau sebagaimana adanya, tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini dipilih oleh peneliti untuk mengungkapkan persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau sebagai anggota pasif Kopma UR (selain pembayar Uang Kuliah Tunggal/UKT) yaitu tahun angkatan 2012, 2011 dan 2010. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang akan diperoleh langsung dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2010, 2011 dan 2012 dengan menggunakan angket. Adapun indikator yang digunakan dalam penyusunan angket adalah Objek yang dipersepsi, Alat Indera, Stimulus, Perhatian, Kebutuhan/kepentingan dan Pengalaman/ingatan.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan dimensi, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase. Data yang telah terkumpulkan selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Setelah data terkumpul, yang pertama kali dilakukan adalah melakukan edit atau memilih dan menyortir data sehingga hanya data yang diperlukan saja yang dipertahankan.

b. *Scoring*

Tahap selanjutnya adalah tahap pemberian skor atau nilai terhadap butir-butir pertanyaan dalam angket. Dalam pemberian skor peneliti memperhatikan jenis data yang tidak layak diskor.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah mentabulasi data jawaban yang telah diperoleh ke dalam bentuk tabel, selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan persentase. Penentuan persentase dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan persepsi positif dan atau negatif mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2010, 2011 dan 2012 terhadap Kopma Universitas Riau. Untuk mengukur persepsi tersebut, peneliti berpedoman pada kriteria Arikunto, (2000) bahwa :

Tabel 1 Tabel Data Anggota dan Sampel

No.	Klasifikasi	Kategori
1	81% – 100%	Sangat Baik
2	61% – 80%	Baik
3	41% – 60%	Cukup Baik
4	21% – 40%	Kurang Baik
5	0% – 20%	Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan yang menimbulkan penilaian seseorang tentang suatu objek. Persepsi seseorang akan mempengaruhi keputusan dan tindakannya. Dalam tinjauan perkoperasian, persepsi anggota koperasi terhadap koperasi akan menentukan partisipasi dan keterlibatannya. Persepsi anggota yang positif berdampak kepada tingginya tingkat partisipasi terhadap koperasi dan selanjutnya akan berdampak pada peningkatan kinerja koperasi.

Tabel 2 Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau ditinjau dari indikator Objek yang dipersepsi

Indikator	Sub Indikator	SS	S	N	TS	STS
Objek yang dipersepsi	Keberadaan KOPMA	37.7	50.7	1.5	4.8	4.8
	Keadaan KOPMA	9.8	21.2	13	19.7	36
	Keunikan KOPMA	0	6.6	42.5	18	32.8
	Kegiatan KOPMA	0	3.3	13	45.9	37.7
		3.3	6.6	47.6	27.9	14.8
		4.9	19.7	59	13	3.3
		4.9	11.5	59	19.7	4.8
		1.5	4.8	55.7	24.6	13
		4.8	8.2	31	27.9	27.9
		Jumlah	67.1	132.8	322.9	201.5
	% Rata-rata	18	29.5	19.1	20.5	12.7

Dilihat dari indikator Objek yang dipersepsi, maka terlihat persentase cukup tinggi ada pada kategori Netral yaitu sebesar 35,9%, artinya sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak mengetahui tentang keadaan dan keberadaan Kopma di Universitas Riau. Hal tersebut membuktikan bahwa rendahnya interaksi antara mahasiswa dan Kopma Universitas Riau disebabkan oleh ketidaktahuan tersebut. Ketidaktahuan mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap keberadaan Kopma Universitas Riau diakibatkan karena letak Kopma yang tidak mudah dijangkau (terutama bagi mahasiswa yang tidak memiliki kendaraan) dan tidak mudah dikenali karena letaknya di sudut area stadion mini Universitas Riau serta minimnya informasi.

Tabel 3 Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau ditinjau dari indikator Alat Indera

Indikator	Sub Indikator	SS	S	N	TS	STS
Alat Indera		3.3	8.2	14.8	47.4	26.1
	Penglihatan	3.3	19.7	19.7	32.8	24.6
		34.3	21.2	8.2	21.2	14.8
		3.3	11.5	29.5	39.2	16.4
	Pendengaran	34.3	36.1	4.8	21.2	9.7
		24.6	37.7	13	11.5	6.6
		Jumlah	103.3	134.3	90.2	173.8
	% Rata-rata	18	29.5	19.1	20.5	12.7

Dari indikator Alat Indera maka terlihat persentase cukup tinggi ada pada kategori Tidak Setuju (TS) sebesar 29% Artinya dari segi penglihatan, sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak melihat aktivitas Kopma sebagai organisasi di lingkungan Universitas Riau. Sedangkan, dari segi pendengaran, sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak pernah mendengar tentang kabar Open Rekrutmen, Prestasi Kopma dan bantuan dana yang disediakan Kopma kepada anggota. Dalam hal ini, berarti Kopma belum berhasil memberikan informasi yang memadai untuk seluruh mahasiswa. Maka dari itu, seharusnya pengurus Kopma di bidang Humas (Hubungan Masyarakat) lebih meningkatkan hubungan dan komunikasi dengan berbagai kelembagaan di lingkungan Universitas Riau dan khusus pengurus di bidang Kominfo (Komunikasi dan Informasi) harus lebih meningkatkan lagi penyebarluasan informasi, salah satunya melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana yang sangat efektif saat ini. Sehingga informasi-informasi penting dari Kopma bisa tersampaikan dengan maksimal kepada seluruh mahasiswa Universitas Riau. Selain itu, mahasiswa Pendidikan Ekonomi juga setuju bahwa seharusnya Kopma bisa menjadi wadah berorganisasi dan berwirausaha. Hal ini sejalan dengan Visi Kopma Universitas Riau, yaitu menjadikan Kopma Universitas Riau yang berorientasi kepada anggota sebagai badan usaha yang mandiri dan tangguh sekaligus sebagai wahana pengembangan usaha dan pengkaderan kewirakoperasian.

Tabel 4 Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau ditinjau dari indikator Perhatian

Indikator	Sub Indikator	SS	S	N	TS	STS
Perhatian	Argumentasi	1.5	4.8	18	52.5	23
		36.1	27.9	18	8.2	14.8
	Rasa memiliki	21.2	47.4	19.7	6.6	4.8
		3.3	21.2	34.3	32.8	8.2
	Penggabungan informasi tentang Kopma UR	21.2	31	13	13	14.8
		24.6	44.3	11.5	9.7	11.5
Jumlah		108.2	177	114.8	123	77
% Rata-rata		18	29.5	19.1	20.5	12.7

Dari indikator Perhatian, terlihat persentase cukup tinggi ada pada kategori Setuju (S) sebesar 29,5% Artinya sebagian mahasiswa Pendidikan Ekonomi setuju bahwa menurut pendapat mereka, tidak ada rasa memiliki yang tinggi terhadap Kopma dan menganggap Kopma belum berhasil memanfaatkan media sosial sebagai media promosi yang sangat efektif sehingga eksistensinya tidak menonjol di Universitas Riau dan tidak populer di kalangan mahasiswa.

Tabel 5 Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau ditinjau dari indikator Stimulus

Indikator	Sub Indikator	SS	S	N	TS	STS
Stimulus		9.7	24.6	19.7	32.8	13
	Peran Kopma bagi mahasiwa	1.5	14.8	44.3	34.3	4.8
		13	31	24.6	21.2	9.7
	Arti penting Kopma bagi mahasiswa	21.2	36.1	16.4	9.7	11.5
		8.2	32.8	34.3	14.8	14.8
	Jumlah	54.1	139.2	139.2	113	54.1
	% Rata-rata	10.7	27.9	27.9	22.5	10.7

Dari indikator Stimulus maka terlihat persentase cukup tinggi ada pada kategori Setuju (S) sebesar 27,9% bahwa Kopma seharusnya berperan penting terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa dan layak menjadi tempat praktker berkoperasi mahasiswa di Universitas Riau. Namun, pada kenyataannya sejauh ini responden tidak merasakan peran Kopma dalam mensejahterakan anggotanya dan Kopma belum berhasil menyediakan kebutuhan dasar mahasiswa. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab rendahnya minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi bergabung dengan Kopma, karena responden beranggapan bahwa hanya sedikit manfaat yang akan diterima.

Tabel 6 Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau ditinjau dari indikator Kebutuhan/Kepentingan

Indikator	Sub Indikator	SS	S	N	TS	STS
Kebutuhan/ Kepentingan	Penyediaan kebutuhan	18	8.2	24.6	34.3	14.8
	Terpenuhinya kebutuhan	29.5	34.3	9.7	5	21.2
		6.6	23	32.8	26.1	11.5
	Harapan/Minat	21.2	34.3	29.5	3.3	11.5
	Jumlah	75.4	100	96.6	68.9	59
	% Rata-rata	18.9	25	24.2	17.1	14.8

Dilihat dari indikator Kebutuhan/Kepentingan maka terlihat persentase cukup tinggi ada pada kategori Setuju (S) sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi, berkeinginan menjadi pengurus Kopma karena meyakini bahwa mereka mampu berkontribusi untuk Kopma melalui ilmu yang mereka peroleh di perkuliahan. Selanjutnya, mereka juga menganggap bahwa saat ini Kopma memiliki pelayanan yang rendah. Maka, hal inilah yang seharusnya ditingkatkan lagi oleh Kopma Universitas Riau, misalnya dengan menyediakan kebutuhan dasar mahasiswa seperti percetakan, foto kopi, alat tulis atau buku-buku, sehingga kebermafaat Kopma di Universitas Riau dirasakan oleh seluruh mahasiswa.

Tabel 7 Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau ditinjau dari indikator Pengalaman/Ingatan

Indikator	Sub Indikator	SS	S	N	TS	STS
Pengalaman/ Ingatan		67.1	13	16.4	0	3.3
	Pengetahuan/wawasan tentang Koperasi	6.6	24.6	42.5	14.8	11.45
		6.6	13	44.3	27.9	8.2
	Ingatan masa lalu tentang KOPMA	13	44.3	24.6	6.6	11.5
		39.2	41	4.8	3.3	11.5
	Jumlah	132.8	136.1	132.8	52.5	46
	% Rata-rata	26.6	27.1	26.6	10.5	9.2

Dilihat dari indikator Pengalaman/Ingatan maka terlihat persentase cukup tinggi ada pada kategori Setuju (S) sebesar 27,1% dan Sangat Setuju (SS) sebesar 26,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa Kopma membutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten di bidang koperasi sehingga Kopma bisa lebih terkelola dengan baik. Selanjutnya, responden juga sudah memahami bahwa seluruh mahasiswa Universitas Riau adalah anggota pasif Kopma selain pembayar Uang Kuliah Tunggal (UKT). Bagi responden, Kopma tidak populer namanya di kalangan mahasiswa. Kenyataan ini menjadi tugas besar bagi pengurus Kopma, utamanya bidang Infokom dalam membangun *personal branding* Kopma dengan memaksimalkan media online dan offline sebagai sarana promosi.

Tabel 8 Rekapitulasi Persentase Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau

No	Indikator	SS	S	N	TS	STS
1	Objek yang dipersepsi	7.5	14.8	35.9	22.4	19.5
2	Alat Indera	17.1	22.4	15	29	16.4
3	Perhatian	18	29.5	19.1	20.5	12.7
4	Stimulus	10.7	27.9	27.9	22.5	10.7
5	Kebutuhan/Kepentingan	18.9	25	24.2	17.1	14.8
6	Pengalaman/Ingatan	26.6	27.1	26.6	10.5	9.2
	Jumlah Total	99	146.6	148.5	122.2	83.5
	% rata-rata	16.5	24.5	24.8	20.4	13.8
		40.9	24.8	34.3		

Dari Tabel rekapitulasi persentase persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau dari 6 indikator, diketahui bahwa Sangat Setuju (SS) sebesar 16,5%, Setuju (S) sebesar 24,5%, Netral (N) sebesar 24,8%, Tidak Setuju (TS) 20,4%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) 13,8%. Persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau tergolong kurang baik, dengan penjumlahan persentase SS+S, yaitu $16,5+24,5=40,9\%$. Sedangkan dari indikator Objek yang dipersepsi, Alat Indera, Stimulus, Perhatian, Kebutuhan/kepentingan dan Pengalaman/ingatan, ditemukan nilai rata-rata tertinggi terletak pada indikator Perhatian, yaitu sebesar 47,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator Perhatian

memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau. Pengurus Kopma Universitas Riau bisa memperbaiki kualitas Kopma dari poin tersebut, diantaranya dengan meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa sehingga perhatian mahasiswa semakin besar kepada Kopma juga dengan cara meningkatkan sosialisasi dan informasi. Dari meningkatnya perhatian tersebut, diharapkan meningkat pula minat mahasiswa Universitas Riau untuk bergabung dengan Kopma Universitas Riau dan berpartisipasi aktif di dalamnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau adalah :

1. Persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau tergolong kurang baik dengan persentasi sebesar 40,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Kopma Universitas Riau disebabkan oleh persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang kurang baik kepada Kopma Universitas Riau. Padahal, partisipasi anggota adalah salah satu kunci kemajuan koperasi.
2. Dilihat dari skor 6 indikator persepsi, persentasi terbesar terdapat pada indikator Perhatian yaitu sebesar 47,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator Perhatian memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kopma Universitas Riau. Pengurus Kopma Universitas Riau bisa memperbaiki kualitas Kopma dari poin tersebut, diantaranya dengan meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa sehingga perhatian mahasiswa semakin besar kepada Kopma Universitas Riau juga dengan cara meningkatkan sosialisasi dan informasi.

Rekomendasi yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Pengurus Kopma Universitas Riau supaya berupaya untuk menyediakan kebutuhan dasar mahasiswa Universitas Riau agar koperasinya mampu memberikan layanan usaha yang bermutu, sehingga anggota merasa memperoleh prestise/kebanggaan dari layanan usaha koperasi
2. Pengurus Kopma Universitas Riau supaya selalu meningkatkan pengetahuan mahasiswa Universitas Riau tentang perkoperasian supaya pemahaman mahasiswa meningkat dan diharapkan akan termotivasi untuk meningkatkan partisipasinya
3. Pengurus Kopma Universitas Riau harus mampu memberikan manfaat ekonomi/non-ekonomi dari koperasi atas partipasi anggotanya.
4. Pengurus Kopma Universitas Riau harus lebih kreatif lagi dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi yang sangat efektif. Dibutuhkan pengurus yang kompeten dalam pengelolaan media sosial tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hilal. 2012. Persepsi Masyarakat di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Komering Ilir tentang Pendidikan. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Bambang. 1991. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota dan Hubungannya dengan Keberhasilan Koperasi di Minahasa. Disertasi. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Bimo Walgito. 2002. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Andi Offest. Yogyakarta
- Dewi Urip Wahyuni. 2008. Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Sikap Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Merek Honda di Kawasan Surabaya Barat. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. Vol. 10 No.1. Maret 2008. <http://jurnalmanajemen.petra.ac.id>.
- Elearning Gunadarma. 2011. Modul Psikologi Umum. Http://Elearning.Gunadarma.Ac.Id/Docmodul/Psikologi_Umum_1/Bab_3.Pdf. (diakses 9 Agustus 2015).
- Erick Wahyudiono. 2008. Analisis Peran Utama dan Rancangan Pengembangan Koperasi Mahasiswa Institut Pertanian Bogor dengan Pendekatan Arsitektur Strategi. Skripsi. Manajemen Agribisnis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Gunawan Ali. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Pondok Pesantren. Volume 19, Nomor 1, Mei 2011. <http://journal.walisongo.ac.id>.
- Hasminee Uma. 2013. Persepsi, Pengertian, Defenisi Dan Faktor Yang Mempengaruhi. <Http://www.Kompasiana.Com/Hasminee/Persepsi-Pengertian-Definisi-Dan-Factor-Yang-Mempengaruhi>. (diakses 13 Agustus 2015).
- Krishna Murti Swasti. 2013. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi dan Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Keluarga. Tesis. Penyuluhan Pembangunan, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Malihatn. 2012. Persepsi, Dakwah dan Blog. Http://Eprints.Walisongo.Ac.Id/1097/6/07_1211022_Bab2.Pdf. (diakses 14 Agustus 2015).
- Mashadi. 2012. Pengaruh Motivasi, Persepsi, Sikap dan Pembelajaran Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Minuman Kemasan Merek Teh Botol Sosro di Kawasan Depok. Skripsi. Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Miftah Thoha. 2005. *Prilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya*. PT raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nani Rohaeni. 2013. Pengaruh Persepsi, Sikap, Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Survey Pada Anggota Koperasi Syariah di Kota Bandung, Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Nugraha. 2013. Persepsi Akuntan Perusahaan Perhotelan terhadap Kepatuhan Akuntan Publik atas Kode Etik di Provinsi Bali. *Http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/3984/3/2ea17435.Pdf*
- Galuh. 2011. Pengaruh Persepsi Konsumen terhadap Keputusan Membeli. *Http://cybercloning.blogspot.com/2011/04/Pengaruh-Persepsi-Konsumen - Terhadap.Html*. (diakses 12 Agustus 2015).
- Hanel dalam Sugiharsono. 2013. Pentingnya Partisipasi Anggota dalam Mendukung Keberhasilan Usaha Koperasi. *http://staff.uny.ac.id/*. (diakses 01 Januari 2016).
- Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Ropke dalam Sugiharsono. 2013. Pentingnya Partisipasi Anggota dalam Mendukung Keberhasilan Usaha Koperasi. *http://staff.uny.ac.id/*. (diakses 01 Januari 2016).
- Suroto. 2011. Sejarah Koperasi Kampus Unsoed (KOPKUN). *Http://Www.Suroto.Net/2011/05/Sejarah-Koperasi-Kampus-Unsoed-Kopkun .html*. (diakses 17 Agustus 2015).
- Syahdar Baba dkk. 2011. Pengaruh Persepsi dan Tingkat Partisipasi dalam Penyuluhan terhadap Kinerja Usaha Peternak Sapi Perah di Kabupaten Enrekang. Disertasi. Ilmu Peternakan, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Yulli Maryani. 2011. Pengaruh Partisipasi dan Persepsi Anggota tentang Koperasi terhadap Kinerja Koperasi dan Perolehan SHU. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.